

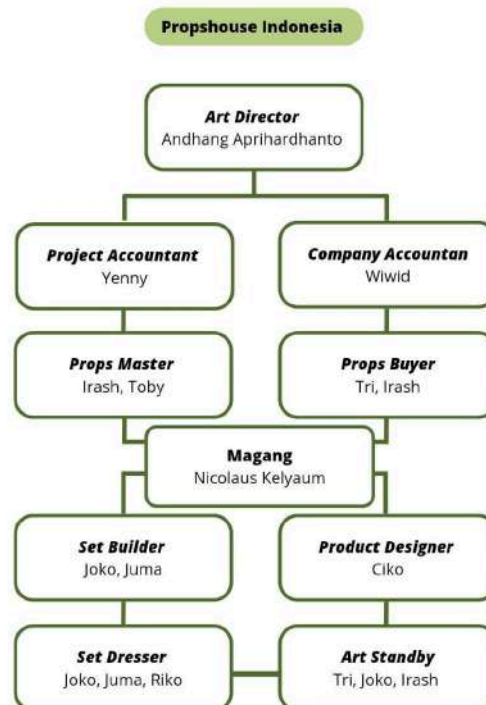
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Tugas penulis di Propshouse Indonesia adalah sebagai Asisten Kru Artistik. Berbeda dengan asisten *Art Director*, asisten kru artistik tidak hanya mengikuti arahan *director* saja akan tetapi arahan dari posisi artistik yang lainnya seperti *props master*, *set builder*, *set Dresser* dan *art standby*. Sama seperti struktur organisasi Propshouse Indonesia, Penulis berada di posisi yang paling tengah yang memiliki arti penulis yang harus fleksibel mengikuti arahan dari divisi lain pada tim artistik, dan memprioritaskan divisi yang sangat membutuhkan bantuan yang diharapkan dapat memudahkan pekerjaan posisi yang dibantu oleh penulis.

STRUKTUR KEDUDUKAN



Gambar 3.1 Kedudukan Penulis

(Sumber: Olahan Pribadi Berdasarkan Informasi Asli Dari Bapak Andhang)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama menjalankan praktik magang. Penulis menghadiri rapat *preparation* film Tayang Sampai Mati dan Ketawa Karir, serta membantu ide-ide kepada Farah, anak dari Mbak Yenny yang menjadi desainer grafis di Propshouse Indonesia. Penulis juga membantu *Set Builder* dalam membuat replika bangunan atau replika ruangan. Membantu membersihkan set sebelum mendekorasi. Penulis juga membantu mendekorasi set sesuai yang dibutuhkan oleh *art director* (Andhang) dan *art designer* (farah). Saat syuting penulis *standby* di set atau di sekitar set tergantung kondisi dan situasi untuk menjaga *continuity props* di setiap adegan. Setelah syuting selesai, penulis membantu tahap *clear-set*, yaitu membongkar, merapikan *props* pada tempat penyimpanannya, dan membersihkan set untuk iklan ataupun film layar lebar yang penulis ikuti selama menjalankan praktik magang di Propshouse Indonesia. Penulis berpartisipasi pada iklan Klinik LIGHThouse (Fat Busters), Iklan TikTok Shop (Kamis Rojali), Iklan Entrasol, Iklan Satspam IM3, dan film Tayang Sampai Mati.

3.2.1 Tugas yang Penulis Lakukan

Berikut adalah tabel praktik magang yang penulis laksanakan di Propshouse Indonesia.

Tanggal	Keterangan
4-30 Agustus	Persiapan, perancangan properti yang akan digunakan pada iklan Fat Busters. Bantu mencari dan mengumpulkan <i>hand props</i> yang akan digunakan pada iklan Fat Busters. Bantu membuat <i>props</i> dan <i>hand props</i> yang digunakan pada iklan Fat Busters. Bantu <i>loading props</i> ke lokasi 1 dan lokasi 2, memasang dan menyusun <i>props</i> yang digunakan pada iklan Klinik LIGHThouse. <i>Standby</i> di lokasi 1 dan lokasi 2 saat syuting iklan Fat

	Busters yang terletak di Klinik LIGHThouse, dan AD Studio Simatupang. Bantu membongkar dan membersihkan area syuting iklan Fat Busters di Klinik LIGHThouse, AD Studio Simatupang, dan <i>loading</i> ke truk Propshouse Indonesia.
2-8 September	Bantu mencari referensi <i>props Bedroom</i> dan <i>hand props</i> yang akan digunakan pada iklan TikTok Shop Kamis Rojali. Bantu membuat sebeng atau replika bangunan bedroom yang digunakan pada iklan TikTok Shop Kamis Rojali. Bantu membuat <i>hand props</i> , dan mendekorasi <i>props</i> yang digunakan pada iklan TikTok Shop Kamis Rojali. <i>Standby</i> di lokasi syuting iklan TikTok Shop Kamis Rojali yang terletak di Propshous Indonesia
18 September - 5 Oktober	<i>Preparation</i> film Tayang Sampai Mati, dan Ketawa Karir
20-26 Oktober	Day 1 & Day 2 Rapat <i>offline Script Conference</i> Ketawa Karir yang berlokasi di Fatmawati. Bantu membuat sebeng atau replika bangunan. Mengangkat dan menyusun <i>props</i> Entrasol. Membuat dummy kotak susu Morinaga Chil dan Prenagen. Bantu mencari <i>props</i> untuk Ketawa Karir. Day 1 photo <i>Props</i> Ketawa Karir di Studio Taman, Kemang. Day 2 photo <i>Props</i> Ketawa Karir, di lokasi Studio Taman Kemang sampai jam 5 sore. Setelah itu <i>standby</i> di lokasi syuting Entrasol yang terletak di Propshouse Indonesia. Membantu ide-ide tim desainer Propshouse Indonesia yakni Farah dan Lidya dalam pembuatan desain poster yang akan digunakan pada syuting film Ketawa Karir. Bantu mencari dan mengumpulkan <i>props</i> yang akan digunakan pada film Tayang Sampai Mati.
28-31 Oktober	Mencari dan mengumpulkan <i>props</i> yang akan digunakan syuting iklan IM3 dan membantu <i>buyer</i> mencari <i>hand props</i> melalui toko <i>online</i> yang akan digunakan pada film Tayang Sampai Mati. Mencari <i>props</i> dan <i>hand props</i> melalui toko <i>online</i> , seperti ayam cemani hidup, <i>dummy</i> ayam cemani, pisau dapur asli, <i>dummy</i> pisau dapur, kapak asli, <i>dummy</i> kapak yang akan digunakan pada syuting film Tayang Sampai Mati. Syuting iklan IM3, penulis <i>standby</i> di set, menjaga dan mengatur tempo kipas harus dengan tempo yang lambat, memberi <i>props</i> , menyemburkan asap menggunakan <i>fog machine</i> , bantu memindahkan sebeng,

	menjaga <i>hand props</i> ponsel, dan memberikan <i>hand props</i> seperti dokumen dan file talent sesuai yang dibutuhkan pada prop list di setiap shot nya. Bantu membongkar sebeng iklan IM3, memindahkan truk ke gudang untuk <i>loading</i> sebeng. Membantu <i>loading grip</i> , dan <i>props</i> ke mobil box dan mobil livina. Malam harinya <i>loading props</i> ke mobil livina dan bersama mas Irash menuju lokasi syuting film Tayang Sampai mati yang terletak di Parung.
1-20 November	<i>Loading props</i> dari truk, mobil box, dan mobil livina, dan menaruh <i>props</i> sesuai set masing-masing <i>props</i> nya, seperti set rumah Tami, Dapur, Ruang Tamu, Studio Podcast Tami, Kamar Ritual Tami, Paviliun Rumah Tami, Paviliun Kamar Nana, Paviliun dapur, Paviliun Ruang Tamu. Syuting film Tayang Sampai Mati. 16 <i>Shooting Days</i> , 3 <i>Break Days</i> .

Tabel 1.1 Uraian Tugas

(Sumber: Dokumen Pribadi)

3.2.2 Uraian Tugas

3.2.2.1 Fat Busters

1. *Pre-set*

Pada tahap *pre-set* Fat Busters, penulis ikut membantu menyumbangkan ide-ide kepada tim desain saat mencari referensi props dan *hand props* untuk Iklan Fat Busters melalui diskusi *offline* di kantor/*basecamp* Propshouse Indonesia. Penulis juga ikut membantu merancang, membuat *dummy* senjata, dan beberapa Props lainnya. Penulis berkontribusi saat menyiapkan, membawa, dan menyusun properti sesuai yang dibutuhkan.

2. *Production*

Pada tahap ini penulis *standby* di lokasi syuting, dan bersiap dengan pergantian *scene*, terutama *props* yang *continuity* setelah *props* diubah karena pergantian *Scene* atau pergantian *shot*. Biasanya di beberapa adegan atau *shot* mengharuskan kamera mengambil dari *angle* tertentu dan memerlukan jarak yang lebih luas, sehingga harus memindahkan

beberapa properti hanya untuk merekam 1 atau beberapa *shot*. Dan sebelum berlanjut ke shot selanjutnya, properti harus ditempatkan pada posisi sebelum diubah. Selain menjaga *continuity*, penulis juga membantu di lokasi ke 2, seperti menempelkan stiker, dan menyiapkan properti yang akan digunakan pada lokasi ke 2.

3. *Clear-set*

Pada tahap ini, penulis bantu membongkar, dan merapikan properti ke atas truk milik Propshouse Indonesia. Tidak lupa, sesudah syuting, penulis dan beberapa karyawan Propshouse Indonesia bekerja sama untuk membersihkan area setelah syuting selesai.

3.2.2.2 Tayang Sampai Mati

1. *Pre-set*

Pada tahap ini, penulis membantu mencari *props*, mengumpulkan *props*. Penulis juga ikut serta membantu *loading* barang dari Propshouse Indonesia ke lokasi yang terletak di parung, dan membantu proses pembuatan sebeng, pembuatan makam bapak Tami, menaruh dan menyusun *props* pada masing-masing set.

2. *Production*

Penulis melakukan banyak hal. Tidak hanya *standby*, melainkan penulis ikut serta bersama *runner*, *set building*, *standby*, dan penulis ikut serta mengambil *props* atau mengembalikan *props* di Propshouse Indonesia.

3. *Clear-set*

Penulis ikut serta membantu mengeluarkan *props* dan sebeng. Penulis juga membantu *loading* dan menaruh *props* ke kantor Propshouse Indonesia.

3.3 Kendala yang Ditemukan

1. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis pada departemen artistik sebelum diterima magang di Propshouse Indonesia.
2. Ada beberapa orang Propshouse Indonesia yang tidak suka dengan kehadiran penulis dalam Propshouse Indonesia. Menjadi dampak besar penulis melakukan kesalahan dikarenakan saat penulis bertanya cara melakukan suatu hal terkait pembuatan, pemasangan, dan tata letak *props* dan *hand props*. Namun, orang tersebut sama sekali tidak menggubris dan tidak memberi informasi atau sekedar mengarahkan penulis dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan *props* dan *hand props*.
3. Memberi informasi kepada penulis selalu mendadak. Seperti ada beberapa syutingan yang penulis tidak tahu skenario nya dikarenakan tidak dikirimkan *file breakdown script dan storyboard*. Yang membuat penulis sangat kebingungan disaat *standby* syuting. Terkadang penulis tidak diinformasikan adanya syutingan, dengan mendadak penulis dikabarkan untuk ke kantor ikut serta membantu *preparation* sampai *clear-set* yang penulis juga tidak mengetahui judul iklan atau film tersebut.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Penulis lebih maksimal melakukan praktik kerja magang untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai dunia artistik. Menjadi asisten kru seni di Propshouse Indonesia, membuat penulis mengetahui banyak hal baru yang penulis tidak dapatkan selama berkuliah. Terutama pada pemilihan, pembuatan hingga penyusunan properti.
2. Di kondisi seperti ini, penulis mencoba bertanya ke orang yang lainnya yang menurut penulis orang tersebut dapat menjawab dan membantu

penulis untuk melakukan hal yang penulis tanyakan. Atau beralih ke pengerjaan yang lain. Contohnya membersihkan set, membersihkan debu dan kotoran pada properti yang ingin diletakan pada set.

3. Penulis tetap menyanggupi permintaan tersebut walau diberi kabar mendadak. Walaupun penulis tidak tahu alur cerita, storyboard, prop list nya, bahkan judul filmnya. Di momen inilah penulis bisa mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam. Penulis sebisa mungkin menyesuaikan diri dengan rekan tim artistik yang paham dengan prop yang dibutuhkan di setiap shot nya.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA